

HARI INI PENGUMUMAN LELANG JABATAN

Lolos, 8 Agustus Tes Kesehatan

WONOSARI (KR) - Sebanyak 22 peserta lelang jabatan formasi 3 jabatan kepala dinas di Gunungkidul sudah melakukan ujian. Sesuai dengan jadwal hasil seleksi tersebut akan diumumkan hari ini, Jumat (5/8). Tim pengusulkan baru melakukan kompilasi nilai masing-masing peserta yang mengikuti seleksi jabatan pimpinan tinggi pratama (JPT) tersebut. Peserta sudah menempul uji kompetensi, penulisan makalah, wawancara atau uji gagasan dan rekam jejaknya sudah ditelusuri.

Sejumlah 22 peserta tidak ada yang berhenti di tengah jalan. Semuanya mengikuti seluruh seleksi. "Mereka yang lolos akan mengikuti test kesehatan mulai 8 Agustus yang



KR-Endar Widodo
Iskandar SIP MPA

akan datang," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Kamis (4/8).

Tiga jabatan yang dilelang Kepala Dinas Lingkungan Hidup dilamar sebanyak 6 orang, Dinas Perindustrian UMKM dan Tenaga Kerja 7 orang dan

Dinas Perpustakaan dan Arsip sebanyak 9 orang. Sementara dua OPD yang hingga sekarang dibiarkan kosong, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) dan Kepala Inspektur Wilayah Daerah (Irda). Sumber yang terpercaya mengungkapkan, untuk mengisi Irda ada persyaratan khusus yang belum dapat dipenuhi. Sementara untuk DPMPT, konon sekarang sedang membangun mall pelayanan publik. Tidak ada yang menjelaskan hubungan pembangunan mall pelayanan publik dengan pengisian formasi. Pembangunan pelayanan publik program pemerintah, seharusnya siapapun kepala OPD tetap berjalan.

(Ewi)

DILAKSANAKAN SESUAI SOP

Layanan SKCK Cepat Tanpa Calo

WONOSARI (KR) - Kaur Pelayanan Sat Intelkam Polres Gunungkidul Aipda Herman mengungkapkan, pelayanan SKCK dilakukan sesuai standar operasional pelayanan (SOP). Bahkan terus meningkatkan kualitas layanan dan inovasi inovasi guna terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat. "Publikasi mengenai standar pelayanan, Maklumat pelayanan, mekanisme pelayanan, besaran biaya, jam oprasional, jangka waktu layanan dan info layanan yg dibutuhkan masyarakat terpampang jelas diruang pelayanan. Termasuk media sosial dan diruang terbuka, sehingga berharap masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi terkait pelayanan SKCK," kata Aipda Herman, Kamis (4/8).

Layanan SKCK sangat terbuka dan tidak adanya pungutan liar dan percaloan.

Sulastris (35 th) salah satu warga Kapanewon playen menuturkan polisi yang bertugas melayani penerbitan SKCK sangat ramah, layanannya mudah dan cepat, biaya dan waktu juga sangat jelas di publikasi di ruang layanan.

Sementara itu Sunardi (42 th) warga Kapanewon Rongkop juga menuturkan ketika mengurus SKCK untuk melamar pekerjaan dirinya merasa puas karena mudah dan cepat sehingga tdk terlalu lama menunggu.

Aipda Herman menambahkan, Indeks Kepuasan Masyarakat setiap bulannya memuaskan dengan nilai IKM 97,22. Terdiri dari 9 unsur layanan diantaranya persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, saran masukan, sarana dan prasarana.

(Ded)

Tongkat Estafet, Berat Mempertahankan Prestasi

WATES (KR) - Selama 60 tahun SMAN 1 Wates mengabdikan diri, telah banyak prestasi yang diraih baik akademik maupun nonakademik. Prestasi tersebut tercapai berkat kegigihan dan semangat jajaran keluarga besar sekolah.

"Sampai usia 60 tahun, SMAN 1 Wates bisa hebat dengan rangkaian torehan prestasi yang dicapai oleh kepala sekolah terlebih dahulu. Kami menerima tongkat estafet saat ini sebetulnya sungguh berat untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih, tapi berkat kegigihan bapak ibu guru dan karyawan lebih-lebih semangat para peserta didik sehingga kita bisa seperti sekarang ini," kata Kepala SMA N 1 Wates Raden Aris Suwasana saat peringatan HUT ke-60 SMA N 1 Wates di gedung parkir sekolah setempat, Terbah, Wates, Senin (1/8). Pihaknya meyakini de-



KR-Asrul Sani
Pj Bupati Tri Saktiyana (kanan) menyerahkan piala kepada siswa berprestasi.

ngan tema 'melesat terbang tinggi menggenggam dunia di era new normal dan revolusi industri 5.0 dengan semangat Pancasila' sangat relevan dengan segudang prestasi yang telah diraih, selain itu era baru pandemi covid-19 telah berjalan untuk menghadapi revolusi industri 5.0.

Sementara itu Pj Bupati Drs Tri Saktiyana menyampaikan apresiasi terhadap semua prestasi yang diraih dan berharap SMAN 1 Wates ke depan lebih mele-

sat lagi dalam segala bidang sesuai tema ulang tahun.

"SMA Negeri 1 Wates sudah melampaui zamannya, revolusi industri baru sampai 4, SMA Negeri 1 sudah mencanangkan revolusi industri tahap kelima, mudah-mudahan teknologi lebih baru dibanding internet ditemukan di SMA Negeri 1 Wates. Terima kasih semoga kita semakin melesat terbang tinggi bersama SMA Negeri 1 Wates," ujar Tri.

(Rul)

HASIL PENDATAAN BPBD TAHUN INI

13 Kapanewon Berpotensi Terjadi Krisis Air

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul telah melakukan pemetaan wilayah berpotensi mengalami krisis air bersih di sejumlah kapanewon. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Purwono mengatakan tahun ini setidaknya terdapat 13 kapanewon yang berpotensi mengalami kekeringan pada musim kemarau tahun ini. "Kami akan selalu update data wilayah terdampak krisis air setiap saat agar kesulitan air bersih bisa teratasi," katanya, Rabu (3/8).

Dari sebanyak 13 kapanewon sebagian besar wilayah yang berpotensi terjadi kekurangan air tersebut berada di wilayah selatan atau di kawasan kapanewon pesisir selatan dan data tersebut tidak banyak berubah dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 lalu, terdapat sebanyak 41 kalurahan terdiri dari sebanyak 338 pedukuhan yang berpotensi terdampak. Sedangkan untuk warga yang berpotensi terdampak mencapai 28.511 Kepala Keluarga (KK). "Untuk wilayah tengah sampai saat ini masih aman dari ancaman kekeringan, seperti Playen, Wonosari, Karangmojo, dan Nglipar," ujarnya.

Hingga kini, pendataan terhadap wilayah berpotensi kekeringan masih terus dilakukan karena saat ini baru memasuki musim kemarau. Namun pihaknya optimis wilayah hingga warga yang terdampak kekeringan tahun ini diprediksi angkanya lebih sedikit dibanding tahun lalu. Sebab, mengacu pada informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), musim kemarau saat ini merupakan jenis kemarau basah dan sering terjadi hujan. Tahun lalu memasuki awal Agustus jumlah pengajuan dropping air wilayah krisis sudah banyak, tetapi saat ini baru ada dua kapanewon.

"Data jumlah wilayah krisis air tahun ini diperkirakan lebih sedikit dibandingkan tahun lalu," ucapnya.

Terkait menghadapi krisis air tersebut BPBD Gunungkidul kini telah menyiapkan sebanyak 1.400 tangki air bersih untuk disalurkan selama musim kemarau tahun ini. Penyaluran dilakukan sesuai dengan permohonan yang diajukan masing-masing kapanewon maupun kalurahan. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul belum lama ini juga mendapat bantuan sumur bor di sejumlah titik.

(Bmp)

SYARAT DUKUNGAN KEANGGOTAAN PARPOL

Jumlah Minimal 443 Orang

WATES (KR) - Partai Politik (Parpol) untuk dapat mwnjadi peserta pemilu, Parpol harus mengantongi minimal 1.000 orang atau 1/1000 dari jumlah penduduk pada setiap kepengurusan parpol tingkat kabupaten/kota. Sesuai dengan jumlah penduduk Kulonprogo yaitu 442.838 jiwa, maka jumlah anggota minimal sebagai persyaratan 443 orang.

Jumlah persyaratan keanggotaan minimal tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan KPU RI Nomor 258 Tahun 2022 tentang Penetapan Jumlah Kabupaten/Kota dan Kecamatan serta Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di setiap Provinsi sebagai Pemenuhan Persyaratan Kepengurusan dan Keanggotaan Partai Politik.

Disamping itu persyaratan yang harus dipenuhi untuk kepengurusan tingkat kabupaten adalah terdapat minimal 50 persen kepen-

gurusan di jumlah kecamatan/kapanewon dalam wilayah kepengurusan tingkat kabupaten/kota.

"Untuk Kabupaten Kulonprogo terdapat minimal 6 kepengurusan tingkat kapanewon," ungkap Tri Mulatsih SPd MA Ketua Divisi II KPU Kabupaten Kulonprogo, Kamis (4/8).

Dijelaskan Tri Mulatsih, data-data tersebut di upload oleh admin parpol di Sistem Informasi Partai Politik (SIPOL). Waktu penginputan datanya dibatasi hingga masa pendaftaran



KR-Widiastuti
Tri Mulatsih

berakhir yaitu tanggal 14 Agustus 2022.

Selanjutnya KPU akan melaksanakan verifikasi administrasi untuk membuktikan 5 hal yaitu, (1) daftar nama anggota Parpol yang tercantum dalam SIPOL sudah sesuai dengan dokumen KTA dan KTP EL/KK yang diunggah. (2) Tidak terdapat kegandaan keanggotaan pada lebih satu Parpol. (3) Tidak ada status pekerjaan belum

memenuhi syarat sebagai anggota Parpol. (4) Tidak ada usia dan/atau status perkawinan yang tidak memenuhi syarat. (5) Tidak ada NIK yang tidak terdaftar pada DPB sesuai dengan NIK yang tercantum dalam KTP El atau KK.

Ditambahkan Tri Mulatsih, tahap selanjutnya yang dilalui partai politik setelah dinyatakan memenuhi syarat di tahap verifikasi administrasi adalah dilanjutkan dengan verifikasi Faktual.

Terkait dengan verifikasi faktual terdapat pengecualian bagi 9 parpol pemilu 2019 yang memperoleh kursi di DPR RI /lolos Parliemetary Threshold/lolos ambang batas 4 persen perolehan kursi di DPR, mengacu pada keputusan MK Nomor 55/PUU-XVIII/2020.

(Wid)

MEMASUKI AWAL JULI

PAD Pariwisata Tembus Rp 14 Miliar

WONOSARI (KR) - Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul terus bertambah dan memasuki awal Juli 2022 sudah masuk Rp 14 miliar dari target yang ditetapkan tahun ini sebesar Rp 27 miliar. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, M. Arif Aldian optimis hingga akhir tahun anggaran mendatang target tersebut dapat tercapai. Dalam beberapa minggu terakhir tingkat kunjungan pariwisata sudah menunjukkan trend positif setelah dihantam pandemi Covid-19 pada tahun 2021 lalu. Berbagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan kini terus dilakukan dan dalam persentasi pendapatan saat ini sudah mencapai 52 persen dari target. "Dalam hitungan semester pertama sudah menjaeapai Rp 14 miliar dan kami optimis target dapat tercapai," katanya, Kamis (4/8).

Dari catatan Dispar Gunungkidul

untuk capaian kunjungan wisatawan selama enam bulan jumlah kunjungan wisatawan sudah mencapai sebanyak 1.942.778 orang. Dari jumlah tersebut dominasi terbanyak untuk daerah tujuan wisatawan terbanyak masih kawasan pantai dari Kapanewon Purwosari, Panggang, Saptosari, Tanjungari, Tepus dan Kapanewon Girisubo. Selain obwis pantai, Gunungkidul sebenarnya juga banyak memiliki wisata alam tetapi hingga saat ini tingkat kunjungan masih berada dibawah jumlah kunjungan ke pantai. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, pihaknya telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. "Termasuk dengan melakukan kegiatan promosi yang tidak hanya pengenalan obwis pantai tetapi juga obwis lain," ujarnya.

Khusus kunjungan wisatawan selama liburan sekolah bulan lalu dinilai mulai membaik dibanding liburan panjang dalam masa pandemi Covid-

19. Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul mencatat jumlah kunjungan wisata mencapai 223.258 orang. Dengan meraup jumlah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) khusus pada masa libur sekolah mencapai Rp 1,4 miliar lebih. Adapun dominasi jumlah kunjungan wisatawan pada saat libur panjang sekolah adalah kawasan Pantai Selatan mencapai sembilan puluh persen.

"Keberhasilan meraup PAD sektor wisata khusus pada libur sekolah diharapkan menjadi penyokong target pendapatan selama satu tahun anggaran 2022," ucapnya.

Dengan semakin meningkatnya kegiatan wisata, diharapkan perputaran uang juga mulai membaik sehingga perekonomian masyarakat juga meningkat. Untuk terus menarik minat wisatawan, pemerintah mulai menjalin kerjasama dan mengencarkan promosi lintas daerah.

(Bmp)

WARGA DIMINTA BERPERAN AKTIF PENCEGAHAN

Kulonprogo Berpotensi Jadi Rute Baru Perdagangan Orang

WATES (KR) - Warga masyarakat Kulonprogo diminta berperan aktif dalam upaya pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Hal itu penting mengingat di wilayah ini akan ada kawasan aetropolis sebagai pendukung Yogyakarta International Airport (YIA), sehingga dinilai berpotensi sebagai rute baru TPPO.

Apalagi saat ini di Kulonprogo mulai bermunculan tempat penginapan mulai dari hotel hingga kos-kosan.

"Keberadaan kawasan aetropolis, akan berdampak terhadap peningkatan dari sejumlah aspek. Mulai dari kebutuhan barang dan jasa, transportasi dan komunikasi serta kebutuhan tenaga kerja baik keterampilan maupun nonketerampilan. Selain itu, juga membawa perubahan budaya di kalangan masyarakat dari paguyuban menjadi individual," kata Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos

P3A) Kulonprogo, Y Irianta, Kamis (3/8).

Dingkapkan, mengacu catatan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri 2018, ada 10 jalur yang digunakan TPPO. Di antaranya Jakarta, Bandung, Surabaya, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). "Dengan pertumbuhan hotel dan kos-kosan di sekitar YIA, dimungkinkan kalau tidak diwaspadai, Kulonprogo atau Yogyakarta bisa sebagai rute baru TPPO," jelasnya.

Sebagai upaya pencegahan, maka Dinsos P3A melakukan sosialisasi di tingkat kapanewon hingga kabupaten. Dengan melibatkan tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK), satuan tugas perlindungan perempuan dan anak (Satgas PPA) dan forum anak. "Dengan demikian ada peran serta masyarakat untuk berani melapor,

tidak hanya TPPO melainkan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak," ungkapnya.

Sesuai data Dinsos P3A setempat, pada 2021 tercatat 103 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak dan 44 kasus sejak Januari hingga Juni 2022.

Lebih lanjut Irianta mengungkapkan modus yang seringkali dipakai oleh pelaku, biasanya mengiming-imingi korban yang kebetulan terjerat hutang untuk kerja ke luar negeri yang seperti legal tapi sebenarnya mengarah ke perdagangan sex. Modus lainnya, dengan pemberian beasiswa di suatu negara.

"Modus ini baru, masyarakat seringkali merelakan anaknya mendapatkan beasiswa ke luar negeri. Tapi ternyata di sana diperdagangkan dengan alasan untuk mendukung pendidikan," tuturnya.

(Rul)

BERTEPATAN DENGAN PANEN BAWANG

Pasar Tani Pertama Dibuka di Karangrejek

WONOSARI (KR) - Untuk menjaga ketahanan pangan dan kesinambungan budidaya bawang merah di Gunungkidul Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten setempat menggelar panen bawang merah di Kalurahan Karangrejek, Wonosari Gunungkidul, Rabu (3/8) kemarin. Untuk bibit bawang merah yang dikembangkan melalui kelompok tani menupakan bantuan APBD dan dari Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2022 sebanyak 10 ton dan ditanam di tanah seluas 10 hektare dan dibudidayakan 3 kelompok tani. "Ketiga Kelompok Tani tersebut Guyub Blimbing, Kelompok Tani Sumber Mulyo Blimbing dan Kelompok Tani Handayani II Karangduwet," kata Kepala Dinas Pertani-

an dan Pangan Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi Rabu (3/8).

Dengan fluktuasi harga bawang merah yang tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta keberhasilan menanam bawang merah ini merupakan sebuah peluang yang baik karena petani Karangrejek berani berespekulasi dan langkah diversifikasi bidang pertanian dan berhasil menanam bawang merah. Untuk sistem penanamannya pun tergolong unik dan efisien yakni dengan pola tanam Tumpang gilir, tanaman bawang tersebut merah ditanam terlebih dahulu, setelah 25 hari diberi biji cabai kemudian 30 hari diberi kacang tanah. Sesuai kegiatan panen bawang merah dilanjutkan dengan peesmian Bangsal Pasca



KR-Bambang Purwanto
Pembukaan Pasar Tani di Kalurahan Karangrejek, Wonosari.

Panen Poktan Tani Maju Karanggumuk, Kalurahan Karangrejek oleh Ketua Tim Penggerak PKK Gunungkidul Hj. Diah Sunaryanta dengan melakukan penguntingan pita.

"Untuk bangsal pasca panen digunakan untuk menampung hasil dari

petani cabai dan dikelola Gabungan Kelompok Tani," ujarnya.

Dengan dibukanya bangsal tersebut harapannya dapat menjadi contoh serta memotivasi kelompok lainnya untuk membuka pasar lelang hasil pertanian.

(Bmp)